



Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpendapat Melalui Metode *Show and Tell* pada Siswa Kelas III SDN Model Terpadu Madani, Kota Palu

Rahmat Aswar¹, Ijirana², Dian Candra Anggraeni³

^{1,2,3}Universitas Tadulako

E-mail : rhmtaswar@gmail.com

Article Info

Article history:

Received September 26, 2025

Revised September 29, 2025

Accepted November 09, 2025

Keywords:

Opinion-forming skills, *Show and Tell*, Classroom Action Research, Elementary School Students.

ABSTRACT

This study aims to improve the opinion-forming abilities of third-grade elementary school students through the application of the Show and Tell method. The background of this study is based on initial observations that show low student participation in expressing ideas and thoughts verbally in class. This classroom action research (CAR) was conducted in two cycles, with each cycle including planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were third-grade students at SDN Model Terpadu Madani in the 2024/2025 academic year. Data were collected through observation of student participation in expressing opinions and the learning process using the Show and Tell method. The results showed a significant increase in students' ability to express opinions after the implementation of the Show and Tell method. In cycle I, there were 18 students who actively expressed their opinions, and this number increased to 30 students in cycle II. This increase was also supported by the students' higher enthusiasm and confidence in expressing themselves. The implications of this study indicate that the Show and Tell method is effective in facilitating the development of students' speaking and opinion-forming skills at the elementary school level.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received September 26, 2025

Revised September 29, 2025

Accepted November 09, 2025

Kata Kunci:

Kemampuan Berpendapat, *Show and Tell*, Penelitian Tindakan Kelas, Siswa Sekolah Dasar

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpendapat siswa kelas III sekolah dasar melalui penerapan metode *Show and Tell*. Latar belakang penelitian didasari oleh observasi awal yang menunjukkan rendahnya partisipasi siswa dalam menyampaikan ide dan gagasan secara lisan di kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN Model Terpadu Madani tahun ajaran 2024/2025. Data dikumpulkan melalui observasi partisipasi berpendapat siswa serta proses pembelajaran menggunakan metode *Show and Tell*. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berpendapat siswa setelah penerapan metode *Show and Tell*. Pada siklus I, siswa yang aktif berpendapat sebanyak 18 siswa, dan meningkat menjadi 30 siswa pada siklus II. Peningkatan ini juga didukung oleh antusiasme dan kepercayaan diri siswa yang lebih tinggi dalam mengekspresikan diri. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Show and Tell* efektif dalam memfasilitasi pengembangan keterampilan berbicara dan kemampuan berpendapat siswa di jenjang sekolah dasar.



This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Rahmat Aswar

Universitas Tadulako

E-mail: rhmtaswar@gmail.com

PENDAHULUAN

Berpendapat adalah cara untuk mengekspresikan pikiran, keyakinan, atau ide tentang suatu peristiwa atau masalah. Berpendapat juga merupakan fungsi bahasa yang dijelaskan oleh para pakar sebagai hasil dari proses berpikir, baik secara kreatif maupun logis, mengenai kejadian konkret, dan disampaikan melalui komunikasi (Fikri et al., 2024). Kemampuan berpendapat merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai siswa dalam proses pembelajaran. Melalui kemampuan ini siswa dapat mengartikulasikan pemikiran, gagasan dan perasaan mereka secara efektif baik dalam konteks akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Ketika siswa didorong untuk mengungkapkan pendapat, mereka tidak hanya belajar menyampaikan argumen, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, serta mempertahankan pendapat mereka secara logis (Mulyana et al., 2025). Namun kenyataan di lapangan seringkali menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang khususnya di jenjang sekolah dasar, masih kesulitan untuk mengungkapkan pendapatnya secara lisan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya rasa percaya diri, minimnya kesempatan praktik serta metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.

Permasalahan tersebut juga saya dapati di SDN Model Terpadu Madani khususnya di kelas III A yang dimana pada observasi awal menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa cenderung pasif saat diminta menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan yang

bersifat terbuka. Mereka seringkali menunggu teman lain yang lebih berani berbicara terlebih dahulu, sebanyak 5 siswa dengan orang yang sama yang selalu bernai menyampaikan pendapat mereka. Kondisi ini tentu menjadi perhatian serius karena menghambat pengembangan potensi komunikasi dan berpikir kritis siswa. oleh karena itu diperlukan suatu inovasi metode pembelajaran yang dapat merangsang serta melatih keberanian siswa untuk berpendapat dan menyampaikan ide-ide mereka.

Metode *show and tell* adalah kegiatan menunjukkan sesuatu yang diikuti dengan kegiatan menjelaskan. Maksud dari metode *show and tell* ini adalah menunjukkan sesuatu seperti gambar atau benda lalu kemudian menjelaskannya sesuai dengan keadaan (Hasnah et al., 2022), *show and tell* adalah kegiatan yang mengutamakan kemampuan berkomunikasi sederhana. Tujuan kegiatan ini adalah melatih anak berbicara di depan kelas dan membiasakan anak peka terhadap hal-hal sederhana sehari-hari. (Fihriallah et al., 2019). Dengan demikian untuk mampu mengembangkan kemampuan berpendapat siswa peneliti menggunakan metode *show and tell* dikarenakan dapat meningkatkan kemampuan berpikir secara objektif dan berbicara secara sistematis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, metode tersebut dipilih dikarenakan memungkinkan peneliti melakukan refleksi dan perbaikan secara bertahap dalam proses



pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan aktivitas guru dalam menilai daya serap, mengevaluasi kurikulum sekolah, atau metode dan teknik pembelajaran, serta menilai hasil belajar dan perkembangan akademik siswa di sekolah (Utomo et al., 2024). Metode penelitian tindakan kelas dipilih karena bertujuan untuk memperbaiki segala permasalahan yang dihadapi oleh guru di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar. Adapun model Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan adalah model Kemmis dan McTaggart. Jika Lewin menekankan pada siklus empat tahap sederhana, Kemmis & McTaggart menambahkan dimensi kolaboratif dan partisipatif sehingga penelitian tindakan tidak hanya menjadi aktivitas individu, tetapi melibatkan komunitas praktisi (Wijayati et al., 2025). Ada empat tahapan utama model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart yaitu yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Model Terpadu Madani pada kelas III A dengan jumlah 32 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 19 siswa Perempuan.

Gambar 1. Siklus Model Kemmis dan McTaggart



Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi yang digunakan untuk menilai proses pembelajaran dengan menggunakan metode *show and tell* serta partisipasi siswa dalam berpendapat selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian

ini adalah teknik deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data terkait hasil observasi partisipasi siswa dalam berpendapat dan proses pembelajaran yang menggunakan metode *show and tell*. Adapun pengkategorian hasil observasi partisipasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Pengkategorian Hasil Observasi Partisipasi Siswa

Persentase (%)	Kategori
90-100	Sangat Baik
70-89	Baik
50-69	Cukup Baik
30-49	Kurang
<30	Kurang Baik

Indikator dari keberhasilan penelitian ini adalah apabila terjadi peningkatan partisipasi siswa dalam berpendapat dengan menggunakan metode *show and tell* pada siswa kelas III A SDN Model Terpadu Madani, jika minimal terdapat 75% dari keseluruhan jumlah siswa yang dapat berpartisipasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *show and tell* terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpendapat siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi awal yang menunjukkan sebanyak 5 siswa (16%, Kurang Baik) yang berpartisipasi dalam menyampaikan pendapat mereka di kelas, siswa yang lain enggan berpendapat dan hanya mengandalkan temannya saja namun setelah menerapkan metode pembelajaran *show and tell* pada siklus I partisipasi siswa meningkat dalam menyampaikan pendapat, terdapat 18 orang (56% Cukup Baik) yang berkontribusi dan berlomba-lomba dalam menyampaikan pendapat mereka pada proses pembelajaran. Pada siklus II partisipasi siswa dalam menyampaikan pendapat meningkat dari siklus I dimana terdapat 30 orang siswa (94% Sangat Baik) yang berlomba-lomba menyampaikan



pendapat mereka pada saat diterapkan metode *show and tell*.

Peningkatan partisipasi siswa untuk berpendapat dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *show and tell* terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk berpendapat serta keberanian siswa untuk memberikan pendapat mereka dikarenakan metode tersebut memberikan kebebasan kepada siswa untuk menyampaikan argument mereka sehingga siswa tidak merasa tertekan untuk menyampaikan pendapat mereka di kelas. Meningkatnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran juga membuktikan bahwa meningkatnya kemampuan bernalar kritis siswa hal tersebut dikarenakan dengan siswa mampu berpendapat mereka secara tidak sadar telah melakukan proses bernalar yang dimana pada saat diperlihatkan gambar mereka dapat menyampaikan pendapat mereka sendiri, serta metode tersebut juga menghilangkan perasaan malu dalam diri siswa untuk menyampaikan pendapatnya dikarenakan siswa diberi kebebasan.

Metode pembelajaran *show and tell* memberikan kebebasan kepada siswa untuk berpendapat sesuai hati mereka dan juga menjadi pelatihan serta pembiasaan kepada peserta didik untuk berpendapat atau berargument. Perlunya pembiasaan ini dikarenakan di sekolah SDN Model Terpadu Madani baik di kelas rendah dan tinggi masih banyak siswa yang belum bisa untuk berpendapat yang disebabkan oleh kurang pekanya guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang dapat memberikan pembiasaan serta pelatihan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat mereka sebarang mungkin. Tujuan dari metode pembelajaran *show and tell* adalah untuk memberikan pembiasaan kepada siswa untuk berbicara di depan teman-temannya sehingga metode ini sangat efektif walaupun metode ini masih belum banyak diterapkan di Indonesia tetapi metode ini sudah terbukti ampuh dan telah

banyak dipakai di Amerika Serikat dan Australia.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan efektivitas metode pembelajaran *show and tell* dalam meningkatkan kemampuan berpendapat siswa di kelas III Sekolah Dasar dikarenakan hasil penelitian ini menunjukkan perubahan yang signifikan terhadap partisipasi siswa untuk berpendapat dalam proses pembelajaran yang dimana sebelumnya sangat sedikit sekali siswa yang mau menyampaikan pendapat mereka. Metode pembelajaran ini juga meningkatkan keterampilan abad 21 yang harus dimiliki oleh siswa yaitu komunikasi dan berpikir kritis dikarenakan metode ini memberikan pembiasaan kepada siswa untuk berpendapat di depan kelas. Secara keseluruhan penelitian ini merekomendasikan penerapan metode pembelajaran *show and tell* dalam proses pembelajaran dikarenakan dapat meningkatkan kemampuan berpendapat siswa serta dapat melatih keberanian siswa untuk berbicara di depan kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini, kepada kepala sekolah dan guru pamong yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini serta kepada dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang sangat bermanfaat dan untuk siswa yang telah berpartisipasi aktif. Semoga penelitian ini memberikan manfaat kepada setiap pembacanya serta dapat memberikan referensi kepada setiap guru yang menghadapi permasalahan yang serupa di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Fihrrallah, R. A., Suresman, E., & Anwar, S. (2019). Efektifitas Penggunaan Metode Show and Tell Terhadap



Peningkatan Prestasi Belajar Siswa.
TARBAWY : Indonesian Journal of
Islamic Education, 6(1), 90.
<https://doi.org/10.17509/t.v6i1.19466>

KELAS : Konsep , Strategi , dan
Transformasi (Issue October).

Fikri, A. F., Hilalludin, H., & Haironi, A.
(2024). Meningkatkan Keberanian
Berpendapat Siswa Kelas Viii C. 2–
7.

Hasnah, H., Fajar, F., & Fajriyanti, N.
(2022). Penerapan Metode
Pembelajaran Show and Tell pada
Materi Iklan untuk Meningkatkan
Keterampilan Berbicara Siswa
Kelas V UPTD SD Negeri 145
Baru. JPPSD:Jurnal Pendidikan
Dan Pembelajaran Sekolah Dasar,
1(4), 233.
<https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i2.32343>

Mulyana, R., Rafni, A., Montessori, M., &
Moeis, I. (2025). Strategi guru
dalam meningkatkan keberanian
berpendapat siswa. Journal of
Education, Cultural and Politics,
5(1), 94–100.
<https://doi.org/10.24036/jecco.v5i1.615>

Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024).
Metode Penelitian Tindakan Kelas
(PTK): Panduan Praktis untuk Guru
dan Mahasiswa di Institusi
Pendidikan. Pubmedia Jurnal
Penelitian Tindakan Kelas
Indonesia, 1(4), 19.
<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>

Wijayati, I. W., Septiani, S., Hadikusumo,
R. A., Ilyas, M., & Tahir, T. (2025).
PENELITIAN TINDAKAN